

## Analisis Implementasi Aplikasi Siap Terhadap Tingkat Kepatuhan Hadir Asn Di Bagian Umum Pemerintah Kota Probolinggo

<sup>1</sup>Siti Marwiyah, <sup>2</sup>Verto Septiandika, <sup>3</sup>Widia Sari Priastutik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Universitas Panca Marga Probolinggo

---

### Article Info

#### Article history:

Received : 22 Juni 2022

Publish : 07 Juli 2022

---

### Keywords:

Implementation,

Online

Attendance,

Attendance Level

---

### Info Artikel

#### Article history:

Diterima : 22 Juni 2022

Publis : 07 Juli 2022

---

### Abstract

The development of technology today is very fast and sophisticated. No wonder so many private and public sectors have taken advantage of these advances, including the government sector. The government must use technology in advancing a more advanced and innovative government system. One of them is the presence of an online presence that is applied to discipline the apparatus in carrying out their duties. Online attendance is an effective way to manage employees in terms of self-presence to make it easier, faster, and of course more disciplined. So that employees no longer have an excuse to be late in or out of the office. This is certainly very helpful for the government in providing supervision to its employees. The online presence is also applied by the Probolinggo City Government with the name of the application being the Probolinggo City Government SIAP application. The SIAP application is an online presence application for Probolinggo City Government employees with applicable terms and conditions and has been implemented since 2019, but has been active since 2020. Therefore, researchers want to know more about how the application system works and how the level of compliance of the apparatus after using The application is mainly in the General Section of the Probolinggo City Government. Researchers used qualitative methods by relying on observation, interviews, and documentation to obtain data sources in the field. The researcher also uses Creswell's (2016) theory and Edward III's implementation theory, namely the success and failure factors of policy implementation.

---

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini sudah sangat pesat dan canggih. Tak heran banyak sekali sektor swasta maupun negeri yang memanfaatkan kemajuan tersebut tak terkecuali bidang pemerintahan. Pemerintah memang harus menggunakan teknologi dalam memajukan sistem pemerintah yang lebih maju dan inovatif. Salah satunya dengan adanya presensi *online* yang diterapkan untuk mendisiplinkan para aparatur dalam melaksanakan tugas mereka. Presensi *online* merupakan cara efektif dalam mengatur para pegawai dalam hal presensi diri agar lebih mudah, cepat, dan pastinya lebih disiplin. Sehingga para pegawai tidak ada alasan lagi untuk terlambat masuk atau keluar kantor. Hal ini pastinya sangat membantu pemerintah dalam memberikan pengawasan kepada pegawainya. Presensi *online* juga diterapkan oleh Pemerintah Kota Probolinggo dengan nama aplikasinya adalah aplikasi SIAP Pemkot Probolinggo. Aplikasi SIAP adalah aplikasi presensi *online* pegawai Pemerintah Kota Probolinggo dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan telah dilaksanakan sejak tahun 2019, namun aktif sejak tahun 2020. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana sistem kerja aplikasi tersebut serta bagaimana tingkat kepatuhan aparatur setelah menggunakan aplikasi tersebut terutama pada Bagian Umum Pemerintah Kota Probolinggo. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan mengandalkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data di lapangan. Peneliti juga menggunakan teori Creswell (2016) dan teori implementasi menurut Edward III yaitu faktor keberhasilan dan kegagalan implementasi kebijakan.

*This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)*



---

### Corresponding Author:

Siti Marwiyah

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Universitas Panca Marga Probolinggo

[marwiyah@upm.ac.id](mailto:marwiyah@upm.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini berkembang sangat pesat dan bahkan perkembangannya tersebut lebih baik dan canggih. Perkembangan itu terjadi, karena banyak sekali temuan baru yang diciptakan oleh manusia yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan teknologi baru yang lebih canggih dan cepat. Apalagi ditambahkan dengan arus globalisasi yang dapat dengan mudah membantu proses penyebaran perkembangan teknologi ke berbagai negara, sehingga dampak dari perkembangan teknologi tersebut dapat dirasakan. Salah satu teknologi yang berkembang sangat pesat adalah teknologi informasi dan komunikasi yang sudah meluas penggunaannya di seluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) hampir sama dengan Teknologi Informasi (TI) hanya saja TIK mengakses informasi melalui telekomunikasi seperti internet, jaringan nirkabel, telepon seluler atau gadget, dan media komunikasi lainnya. Menurut Bambang Warsita (2008:135) teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*Hardware, Software, Ueware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna.

Di Indonesia sendiri perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah sangat pesat, dapat dengan mudah mengakses sesuatu hanya melalui gadget atau dawai. Saat ini masyarakat tidak dapat dipisahkan oleh barang tersebut ditambah lagi dengan adanya internet. Menurut Oetomo (2002) menyebutkan bahwa internet merupakan singkatan atau kependekan dari *International Network*, yang didefinisikan sebagai suatu jaringan komputer yang sangat besar, dimana jaringan komputer tersebut terdiri dari beberapa jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung satu sama lain. Internet berperan penting dalam mencari data-data yang dibutuhkan oleh manusia atau hanya sekedar mencari informasi. Berdasarkan data indeks *Global Digital Yearbook 2020* yang dirilis oleh *We Are Sosial and Hootsuite*, posisi Indonesia masih tertinggal dengan negara-negara ASEAN lainnya. Indonesia menduduki urutan ke-7 dengan penggunaan internet 64%, penggunaan sosial media 59%, dan penggunaan ponsel 124%.

Dengan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi tidak luput dengan bantuan aplikasi sebagai pendukung yang terdapat pada gadget yang digunakan. Berbicara tentang aplikasi tentunya tidak dapat dipungkiri banyak sekali aplikasi yang terbaru dan pastinya inovatif yang dapat kita gunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Apalagi di masa pandemi seperti saat ini banyak masyarakat yang beralih dengan penggunaan secara online sesuai dengan anjuran pemerintah terkait dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan di Wilayah Jawa Bali yang memiliki kasus positif covid-19 yang tinggi. Penerapan PPKM ini sudah tertera dalam UU Inmendagri No.24 Tahun 2021 Tentang PPKM Darurat di Wilayah Jawa Bali. Akibatnya, pemerintah memerintahkan untuk bekerja dari rumah (*Work From Home*). Oleh karena itu, pihak pemerintah membuat peraturan untuk para pegawainya untuk menggunakan aplikasi online yang lebih dianjurkan saat ini untuk mengurangi kontak sosial satu sama lain.

Salah satu pemerintah yang menggunakan aplikasi presensi online adalah Pemerintah Kota Probolinggo dengan nama aplikasinya adalah SIAP Kota Probolinggo. SIAP adalah sebuah aplikasi pengabsenan online yang diterapkan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) baik ASN atau Non ASN Pemerintah Kota Probolinggo. SIAP sendiri kepanjangan dari (Sistem Informasi Absensi Presensi) yang diterapkan sejak adanya Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja ASN dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan instansi pemerintah. Aplikasi SIAP dapat diakses melalui website resmi <https://SIAP.probolinggokota.go.id/> atau dapat menginstal di *Playstore* atau *Appstore* di masing-masing smartphone. Aplikasi SIAP hanya bisa diakses oleh ASN yang sudah terdaftar sebagai pegawai di Pemerintah Kota Probolinggo saja sehingga tidak akan ada

penyusup dapat mengabsenkan pegawai lain. Aplikasi SIAP ini merupakan media baru yang digunakan oleh Pemerintah Kota Probolinggo untuk presensi secara online oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) baik ASN ataupun Non ASN sehingga dapat mengurangi mobilitas ketika akan absen (pagi, siang, sore), sehingga tidak perlu mengantri lagi. Aplikasi SIAP Kota Probolinggo juga diterapkan juga membantu program pemerintah dalam penerapan 5M dalam hal menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Aplikasi ini menggunakan fitur pendeteksi wajah untuk presensi serta hanya bisa diakses di sekitar Kantor Pemerintah Kota Probolinggo, sehingga diluar jangkauan tersebut para OPD tidak dapat mengakses atau membuka aplikasi tersebut. hal itu juga menjadi kelebihan aplikasi ini yang dapat mengurangi kecurangan dalam proses presensi (kehadiran diri).

Dalam hal ini para ASN harus mematuhi setiap perintah untuk melakukan pengabsenan secara online melalui aplikasi SIAP ini sehingga tidak ada alasan untuk telat termasuk ASN di Bagian Umum Pemerintah Kota Probolinggo. Bagian Umum adalah salah satu instansi yang terdapat dalam lingkup Sekretariat Daerah Kota Probolinggo yang bertugas dalam merumuskan kebijakan, penyusunan, dan penyelenggaraan program pembinaan administrasi dan sumber daya dibidang ketatausahaan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Dalam penggunaan aplikasi SIAP, para ASN di Bagian Umum dapat patuh dalam melakukan absen online dengan baik meskipun masih ada saja ASN yang terlambat atau lalai dalam melakukan absen meskipun sudah dibantu dengan adanya aplikasi SIAP ini. Sehingga bisa dikatakan bahwa tingkat kepatuhan ASN Bagian Umum Kota Probolinggo cukup patuh dalam melakukan pengabsenan melalui aplikasi SIAP ini.

Sebelumnya terdapat penelitian yang sama dilakukan oleh Fitri Ardiyanti Gultom (2020) yang berjudul “Pengaruh Presensi Online Terhadap Tingkat Kedisiplinan ASN Kantor BPPRD Provinsi Sumatera Utara”. Dalam penelitian tersebut meneliti tentang implementasi presensi online oleh ASN BPPRD di Provinsi Sumatera Utara.

Kemudian, Penelitian yang kedua dilakukan oleh Abdul Haris Sugeng, Slamet Muchsin, dan Hayat (2021) dengan judul “Implementasi Program Si Perlu (Sistem Informasi Presensi Pemerintah Kabupaten Lumajang) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai. Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lumajang”. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana implemantasi, peran serta faktor-faktor yang mempengaruhi program Si Perlu dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lumajang.

Yang ketiga, dilakukan oleh Risa Putri Maisaroh (2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Presensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Kementerian Agama Kota Jambi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan absen Kantor Kementerian Agama Kota Jambi sebelum adanya pandemi Covid-19 dan menguji ada tidaknya pengaruh penggunaan presensi online dalam meningkatkan disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN) pada masa pandemi covid-19 di Kantor Kementerian Agama Kota Jambi.

Penelitian lain dilakukan oleh Nunun Nurhajati dan Cicik Malinda (2021) yang berjudul “Dampak Penerapan Presensi *Finger print* Dengan Kedisiplinan Pegawai Di UPT Pasar Kauman Kabupaten Tulungaung”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana dampak penerapan asbensi *finger print* dalam kedisiplinan pegawai antara lain ketepatan jam kerja, kepatuhan pegawai, penyelesaian tugas, mematuhi peraturan dalam bekerja serta faktor pendukung dan penghambat penerapan presensi tersebut.

Dan yang kelima, penelitian yang dilakukan oleh Dwika Wulandari (2019) dengan judul “Respon Aparatur Sipil Negara (Asn) Mengenai Kebijakan Absensi Fingerprint Dalam Mendisiplinkan Pegawai”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon Aparatur Sipil Negara di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkulu

Tengah dengan diterapkannya kebijakan absensi fingerprint, dan untuk mengetahui kedisiplinan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkulu.

Berdasarkan uraian diatas, perbedaan dari penulis dengan ketika penelitian terdahulu terletak pada pengaplikasian pada kelima penelitian. Maka dari itu, penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul Analisis Implementasi Aplikasi SIAP Terhadap Tingkat Kepatuhan Hadir ASN Di Bagian Umum Pemerintah Kota Probolinggo.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai acuan penelitian ini. Menurut Creswell (2016), penelitian kualitatif adalah:

“Jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan suatu yang sulit untuk dipahami.”

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah ataupun fenomena yang buatan manusia. Fenomena ini bisa berbentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lain (Sukmadinata, 2006:72).

(Dalam Intan, 2019:32); Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran secara detail mengenai permasalahan yang timbul dimasyarakat ataupun klarifikasi mengenai suatu fenomena yang ada, dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Tujuan dari penelitian deskriptif ini yakni dapat menghasilkan gambaran yang akurat mengenai sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme dalam sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan sebuah informasi dasar akan suatu hubungan, dan yang terakhir menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan. Untuk subjek penelitian yakni menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, sertamenyimpan informasi yang bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian. Dalam melakukan suatu penelitian kualitatif maka perlu adanya metode yakni metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat yang berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Teori pendukung metode penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Alsa, 2004) peneliti dengan pendekatan fenomenologis berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan saling pengaruhnya dengan manusia dalam situasi tertentu.

Dengan demikian penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan, menguraikan, menginterpretasikan permasalahan serta kemudian mengambil kesimpulan dari permasalahan tentang Analisis Implementasi Melalui Aplikasi SIAP Kota Probolinggo di Bagian Umum Pemerintah Kota Probolinggo.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Aplikasi adalah program SIAP pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah. Dengan aplikasi SIAP Kota Probolinggo, diharapkan kata terlambat tidak menjadi halangan atau alasan untuk melakukan tanggung jawab dalam hal kehadiran diri seorang pegawai. Dengan adanya aplikasi tersebut, dapat membuat ASN dapat dengan mudah memperoleh melakukan absensi mandiri secara online tanpa harus mengantri.

kepatuhan serta bertanggung jawab adalah kunci dari suksesnya implementasi aplikasi SIAP untuk menanggulangi ASN yang nakal karena terlambat absen.

Salah satu perkembangan teknologi yang dimanfaatkan oleh Pemerintah Kota Probolinggo adalah Aplikasi SIAP Kota Probolinggo. Sebagaimana wujud dalam perkembangan sistem presensi atau kehadiran secara online. Aplikasi SIAP Kota Probolinggo diharapkan menjadi contoh kota lain dalam perkembangan presensi bagi para pegawai untuk meningkatkan kepatuhan Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam melakukan pengabsenan mandiri secara online untuk mengefisiensi waktu dalam bekerja. Ditambah kondisi yang kurang mendukung saat yang mewajibkan segala kegiatan dibatasi.

Aplikasi SIAP Kota Probolinggo merupakan salah satu tanda pengembangan kemajuan teknologi sebagai media yang dikelola Pemerintah Kota Probolinggo yaitu sebagai cara praktis dalam absensi online. Perkembangan waktu yang terus meningkat dimana internet banyak diminati masyarakat dalam penyediaan aplikasi selain cepat diakses juga mempermudah masyarakat untuk melakukan hal yang praktis tanpa memakan waktu yang lama. Aplikasi SIAP merupakan aplikasi presensi online yang dilakukan oleh ASN sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Berikut tampilan dan jadwal presensi di Aplikasi SIAP.

Jadwal hari Senin-Kamis

- Jam pagi (masuk) : 07.00-07.30 WIB
- Jam siang (istirahat) : 12.45-13.00 WIB
- Jam sore (pulang) : 16.00-17.00 WIB

Jadwal hari Jum'at

- Jam pagi (pagi) : 07.00-07.30 WIB
- Jam siang (pulang) : 13.00-14.00 WIB

(Sumber : Samsul, 2021)

SIAP sendiri berasal dari kata Sistem Informasi Absensi Presensi. SIAP Kota Probolinggo adalah aplikasi yang dirancang dan didesain untuk memberikan kemudahan untuk melakukan presensi secara online dan praktis melalui sebuah aplikasi. Didalam aplikasi ini terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan seperti pada fitur presensi wajah, dimana fitur ini digunakan untuk melakukan presensi dengan mengenali wajah ASN. Sudah dikatakan bahwa sistem presensi online ini hanya bisa diakses oleh pegawai yang sudah terdaftar menjadi di Pemerintah Kota Probolinggo. Sehingga diluar itu aplikasi ini tidak dapat diakses karena ketika login *username* dan *password* yang didapatkan setelah terdaftar menjadi anggota. Kemudian ada fitur Map, dimana fitur ini digunakan ketika ada kepentingan kerja diluar kantor seperti rapat ke luar kota, dinas keluar, dan lain sebagainya, maka harus menggunakan fitur ini ketika tidak dapat melakukan presensi di sekitar wilayah kantor.

Aplikasi SIAP Kota Probolinggo sudah dapat diakses melalui website resmi <https://SIAP.probolinggokota.go.id/> atau dapat mengunduh aplikasinya di *Playstore* atau *Appstore* di masing-masing smartphone pegawai, sehingga dapat dengan mudah mengaksesnya. Berikut tata cara penggunaan aplikasi SIAP Kota Probolinggo.

1. Unduh aplikasi SIAP Kota Probolinggo.
2. Setelah selesai mengunduh, buka aplikasi tersebut, kemudian ini *Username* beserta *Password*, lalu tekan enter.
3. Setelah login, isi data diri terlebih dahulu jikalau belum mendaftar
4. Kemudian lakukan presensi sesuai dengan waktu yang ditentukan.
5. Setelah absen, akan muncul tampilan riwayat presensi.
6. Jika dinas ke luar kota dapat menggunakan presensi map dengan konfirmasi ke pihak pengelola sistem SIAP.
7. Dan selesai, Anda dapat keluar laman aplikasi tersebut.

Analisis data yang dilakukan oleh penulis terkait analisis implementasi aplikasi SIAP yang menggunakan teori analisis Creswell (2013) yang terdapat 6 indikator. Dan untuk implementasi tingkat keberhasilan dari judul yang diambil menggunakan teori Edward III terkait faktor keberhasilan dan kegagalan dalam implementasi kebijakan tersebut antara lain komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Dari keempat faktor tersebut, penulis memasukkannya kedalam faktor pendukung serta faktor penghambat. Bagaimana penulis mempersiapkan dan mengolah data dari faktor komunikasi, sumber daya, disposisi, dan birokrasi, serta faktor penghambat baik internal maupun eksternal. Kemudian membaca data dari data yang dihasilkan dalam melakukan penelitian dari keempat faktor dan faktor penghambat. Pengodingan data baik keempat faktor serta faktor penghambatnya dengan penambahan kata atau kalimat yang nantinya akan mendeskripsikan setting atau penjabaran menjadi sebuah penjelasan. Kemudian dari data yang dihasilkan akan disajikan dalam paragraf yang padu. Dan yang terakhir diinterpretasikan dengan menggabungkan hasil data menjadi beberapa penjelasan dengan kriteria tertentu. Dengan demikian bisa menjawab setiap persoalan yang menjadi permasalahan penulis apakah faktor tersebut berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan implementasi kebijakan tentang aplikasi SIAP Pemkot Probolinggo serta berapa persen tingkat keberhasilan yang nantinya akan mengarah terhadap permasalahan utama yaitu tingkat kepatuhan hadir ASN Bagian Umum Pemerintah Kota Probolinggo.

Dari Keempat faktor yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan birokrasi akan diteliti kepada narasumber yang menjadi sumber data yang akan disajikan di tahap hasil dan pembahasan dalam skripsi ini. Mulai dari komunikasi, bagaimana para pelaku kebijakan mempersiapkan apa yang harus dilakukan, sehingga sasaran dari kebijakan tersebut dapat sesuai dengan yang direncanakan. Kemudian pada faktor sumber daya mulai dari sumber daya manusia, anggaran, peralatan, dan kewenangan, apakah sudah dipersiapkan dengan baik. Karena sumber daya berperan penting untuk melancarkan implementasi kebijakan. Dan pada faktor disposisi yaitu bagaimana kemauan dan keinginan pelaku kebijakan dalam melaksanakan kebijakan tersebut dengan bersungguh-sungguh sehingga apa yang menjadi tujuan kebijakan dalam terlaksana dengan baik. dan terakhir faktor struktur birokrasi, meskipun komunikasi lancar, sumber daya memadai, dan disposisi juga terlaksana jika stuktur birokrasi tidak berjalan dengan baik, maka bisa mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan. Setidaknya Standart Operasional Prosedur (SOP) harus jelas, baik menyangkut mekanisme, sistem, prosedur pelaksanaan, pembagian tugas pokok, fungsi, dan wewenang, serta tanggung jawab pelaku dengan organisasi pelaksana yang menjadi kunci keberhasilan implementasi kebijakan.

Dari data-data yang diperoleh penulis ketika melakukan penelitian akan dipersiapkan, dibaca, dikoding, dideskripsikan, dan disajikan, serta kemudian diinterpretasikan menjadi penjelasan yang terperinci dan akurat. Bukan hanya pada faktor pendukung, hal itu juga dilakukan pada faktor penghambat baik internal yang dengan sistem aplikasinya seperti troubles sistem aplikasi, operator atau bahwa pelaku kebijakan maupun eksternal atau pengaruh luar yang menghambat jalannya implementasi kebijakan tersebut, seperti lokasi rumah, sinyal, dan lain sebagainya. Sehingga dari data-data yang telah disajikan nantinya akan ditarik kesimpulan apakah implementasi kebijakan tersebut telah berjalan dengan lancar atau seberapa besar perubahan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi tersebut.

Menurut hasil wawancara dan observasi di lapangan menyatakan bahwa setelah menggunakan aplikasi tersebut para pegawai lebih disiplin dalam melakukan presensi baik jam masuk kerja, istirahat, dan jam pulang kantor. Hal ini dibuktikan dengan hasil data yang didapatkan ketika melakukan penelitian. Menurut Reni sebagai admin aplikasi SIAP di Bagian Umum mengatakan bahwa pegawai di Bagian Umum sudah terbiasa dengan sistem presensi *online* ini sehingga tidak ada pegawai yang lalai terhadap kebijakan tersebut

dan dapat dikatakan sudah berhasil mendisiplinkan pegawainya. Hal ini disebabkan sistem yang ketat seperti ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak kantor, jika melanggar pasti akan ada pengurangan poin pegawai yang berpengaruh pada pemotongan gaji pegawai nantinya. Sehingga dengan ketentuan tersebut pastinya para pegawai juga akan berpikir dua kali jika ingin melanggar kebijakan tersebut. Bukan hanya itu penerapan presensi *online* ini juga membantu kepala bagian dalam mengawasi setiap tindakan pegawai mereka melalui disiplin kerja yang juga berpengaruh pada efektivitas kerja mereka. Dengan demikian bisa meningkatkan kedisiplinan pegawai dan juga efektivitas kinerja pegawai.

Setelah menggunakan sistem presensi baru bagaimana pendapat para pegawai terhadap sistem presensi aplikasi SIAP. Setelah melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa mereka sedikit berat karena harus menyesuaikan diri dengan sistem presensi yang baru namun dibalik itu aplikasi tersebut juga membantu pegawai dalam melakukan presensi apalagi presensi juga bisa dilakukan di alat *finger print* yang juga tersambung dengan aplikasi SIAP sehingga memudahkan pegawai yang gatek (gagal teknologi). Bukan hanya itu aplikasi ini juga bisa lebih mendisiplinkan pegawai yang lalai bekerja seperti istirahat dan pulang lebih awal. Kejadian itu tidak akan terjadi di sistem ini sehingga dengan kata lain yang rajin tambah rambah dan yang malas harus rajin. Karena mau tidak mau para pegawai harus mematuhi kebijakan yang telah ditentukan atau kalau tidak resiko ditanggung sendiri.

Menurut teori Creswell 2016 menyatakan bahwa dari enam indikator yaitu mengelola dan mempersiapkan data, membaca keseluruhan data, mengkode data, mendeskripsikan setting, menyajikan data, dan interpretasi data sudah berjalan dengan lancar dan efektif mulai dari bagaimana pihak Bagian Umum mempersiapkan aplikasi SIAP, kemudian peinputan data, ketentuan-ketentuan sistem aplikasi hingga konsekuensi atau dampak, kontrol dan pengawasan Kepala OPD, sampai tahap kualitas sistem yang menjadi bahan evaluasi apa yang akan diperbaiki dari sistem yang baru efektif dijalankan. Sehingga dari penjelasan tersebut membuktikan bahwa setiap pegawai taat dan patuh dalam menerapkan sistem aplikasi SIAP ini dan hal tersebut menjadikan pegawai ASN maupun Non ASN di Pemerintah Kota Probolinggo khususnya Bagian Umum menjadi lebih disiplin setiap harinya yang bisa meningkatkan kinerja pegawai. Oleh karena itu, tingkat kehadiran pegawai menjadi lebih tinggi dari sistem presensi sebelumnya hal ini dikarenakan sistem yang ketat dan aturan yang mengikat.

Dalam kesuksesan dari implementasi kebijakan aplikasi SIAP pastinya ada faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut seperti faktor komunikasi yang terjaga dan sampai kepada seluruh pegawai Pemerintah Kota Probolinggo, sumber daya yang memadai mulai dari anggaran yang cukup, pekerja yang profesional akan bidangnya, hingga sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sehingga hal itu menjadikan penerapan sistem aplikasi ini berhasil dilaksanakan dengan baik di lingkup Pemerintah Kota Probolinggo. Namun meskipun demikian, ada sedikit kendala yang menghambat jalannya aplikasi tersebut yaitu lambatnya jaringan internet yang menyebabkan keterlambatan pada peinputan data sehingga berdampak buruk pada pegawai. Tapi hal itu tidak perlu dikhawatirkan lagi, karena sudah diatasi dengan peinputan data dapat dilakukan pada mesin scan yang ada di masing-masing kantor OPD jikalau terjadi kesalahan dalam akses data. Oleh karena itu, para pegawai tidak perlu risau akan masalah tersebut.

#### 4. KESIMPULAN

Perkembangan teknologi sangat ini memang pesat, banyak sekali temuan-temuan baru diciptakan seperti yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Probolinggo demi meningkatkan kedisiplinan pegawai, mereka menciptakan aplikasi presensi online yang bernama Aplikasi SIAP Pemkot Probolinggo. Dengan adanya aplikasi ini para pegawai Pemerintah Kota

Probolinggo lebih disiplin khususnya di Bagian Umum. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa para pegawai sudah tertib dalam melakukan presensi tersebut meskipun harus menyesuaikan diri dengan sistem baru yang dinilai lebih ketat dengan ketentuan yang berlaku. Hal itu dipaparkan oleh pegawai Bagian Umum. Meskipun demikian aplikasi tersebut sudah berhasil dalam mendisiplinkan pegawai dengan tingkat kehadiran yang tinggi sesuai dengan penyajian data yang diberikan saat melakukan penelitian. Dengan menggunakan teori Creswell dan Edward III, peneliti berhasil mengamati sistem Aplikasi SIAP di Bagian Umum Pemerintah Kota Probolinggo dengan menyimpulkan bahwa tingkat kehadiran pegawai setelah menggunakan aplikasi SIAP tinggi sehingga keberhasilan dalam implementasi kebijakan tersebut sudah bisa dikatakan berhasil sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, C., & Hermawan, D. (2013). E-business & E-Commerce. *Pengertian E-Commerce*.
- Carroll, J. D., & Frederickson, H. G. (2001). Dwight Waldo 1913-2000. *Public Administration Review*. <https://doi.org/10.1111/0033-3352.00001>
- Creswell, J. (2013). Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. In *Research design*.
- Driyani, D., Khotijah, S., & Juliana, J. (2021). Perancangan Aplikasi Pengetahuan Gerakan 5M Covid-19 Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android. *SINASIS (Seminar ....*
- Dwika, W. (2019) *Respon Aparatur Sipil Negara (Asn) Mengenai Kebijakan Absensi Fingerprint Dalam Mendisiplinkan Pegawai (Studi Di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkulu Tengah)* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3642/1/DWIKAWULANDARI.pdf>
- Gie, L. (1999). Definisi Administrasi Publik. *Administrasi Publik*.
- Kemp, S. (2020). *Digital 2020: Global Digital Yearbook — DataReportal – Global Digital Insights*. We Are Social and Hootsuite.
- Kristian, R. (2018). Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan Penanggulangan Bencana Erupsi Gunung Sinabung. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v1i1.149>
- Marliani, L. (2018). Metamorfosis Administrasi Negara. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*.
- Maulidi, A. (2018). Pengertian Teknologi Informasi. *Web*.
- Montjoy, R. S., & Watson, D. J. (1995). A Case for Reinterpreted Dichotomy of Politics and Administration as a Professional Standard in Council-Manager Government. *Public Administration Review*. <https://doi.org/10.2307/3110241>
- Muh. Khaidir (2019) *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Absensifingerprint Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Dinas Pengendalian Penduduk Dan Kkabupaten Gowa* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar (UMM)]. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/9284-Full Text.pdf>
- Nugroho. (2008). Kebijakan Publik yang Pro Publik. *Jurnal Riptek*.
- Parsons, W., & An, P. P. (1995). Wayne Parsons,. In *Public Policy: An Introduction to the Theory and Practice of Policy Analysis*.
- Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
- Peraturan Walikota Nomor 103 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 120 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Hari dan Jam Kerja Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo.

- Risa, P.M. (2021) *Pengaruh Penggunaan Presensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Aparatur Sipil Negara (Asn) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Kementerian Agama Kota Jambi* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi (UIN STS Jambi)]. <http://repository.uinjambi.ac.id/8152/1/RISA%20PUTRI%20MAISAROH>
- Schneider, I. (1995). Osborne, D. and Gaebler, T. 1992. Reinventing Government. New York, NY . *Journal of Leisure Research*. <https://doi.org/10.1080/00222216.1995.11949751>
- Simarmata, H. M. P., Hidayatulloh, A. N., Revida, E., Hasibuan, A., Komariyah, I., Kuswandi, S., Hutabarat, M. L. P., Purba, S., Firdaus, E., Tjiptadi, D. D., Tjahjana, D., Gandasari, D., & Sudarmanto, E. (2021). Organisasi: Manajemen dan Kepemimpinan. In *Kita Menulis*.
- Suwitri, S. (2008). Konsep Dasar Kebijakan Publik. *Atmospheric Environment*.
- Storing, H. J. (1965). Leonard D. White and the Study of Public Administration. *Public Administration Review*. <https://doi.org/10.2307/974006>
- UU Inmendagri No.24 Tahun 2021 Tentang PPKM Darurat di Wilayah Jawa Bali.
- Willoughby, L. G. (1997). Achlya diffusa (Fungi, Oomycota) from fish ponds in Thailand. *Nova Hedwigia*. <https://doi.org/10.1127/nova.hedwigia/64/1997/467>
- Wisri, W., & Mughni, A. (2016). PARADIGMA DASAR FENOMENOLOGIS, HERMENEUTIKA DAN TEORI KRITIS. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v10i1.109>